# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat terletak di jalan Keramat Raya Rt. 17 No. 20 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Pada awalnya MI. TPI Keramat hanyalah sekolah rakyat biasa, karena tempat duduk dan ruangan kelas pun sangat terbatas, sedangkan mata pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama saja, oleh sebab itulah orang mengenal MI TPI Keramat sebagai sekolah arab.

Tapi seiring perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka MI TPI Keramat mulai membenahi diri dengan pembangunan gedung sekolah agar mampu menampung siswa yang mulai bertambah banyak, serta menambah muatan materi pelajaran berupa gabungan antara mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum. Sejak itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah. MI Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat sampai dikenal sekarang.

Madrasah Ibtidaiyah Tamana Pemuda Islam (TPI) Keramat memiliki lahan dengan luas seluruhnya 879 M2**,** dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Jalan Keramat Raya, sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat adalah sekolah

swasta dibawah naungan Yayasan Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin, dimana dalam setiap kegiatannya bekerjasama dengan Departemen Agama Kotamadya Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat banjarmasin juga selalu mengikuti program akreditasi dari pemerintah pusat, sehingga statusnya sekarang bernilai terakreditasi (B).

Adapun visi, MIi, strategi, budaya kerja dan tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin adalah:

1. **Visi**

"Sebagai Lembaga Pendidikan Mewujudkan Siswa yang Berakhlak Dan Berkepribadian Yang Islami. "

2. **MIi**

"Untuk Mencerdaskan Anak Didik Yang Berdasarkan Padaada Iman Dan taqwa Kepada Allah SWT."

3. **Strategi**

"Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara terarah dan terpadu melalui berbagai kegiatan, agar peserta didik dapat mencapai potensi yang optimal."

4. **Budaya Kerja**

Budaya kerja adalah suatu sikap mental atau sistem nilai yang menjadi ciri bekerja masyarakat / organisasi atau lembaga. Budaya kerja juga mencerminkan prilaku objektif anggota organisasi / lembaga. Oleh karena itu budaya kerja yang ada pada Madrasah ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin adalah mengembangkan budaya kerja secara bertahan, bergulir, tuntas dan berkualitas dalam

nuansa kekeluargaan.

**5. Tujuan Sekolah**

Dimensi keberhasilan suatu lembaga dapat dilihat manakala kejelasan tujuannya nampak, terarah, fokus dan lebih realistis. Adapun yang menjadi tujuan bagi Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Banjarmasin adalah meningkatkan prilaku akhlak mulia peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di dua kelas, yaitu kelas IVC sebagai kelas kontrol dan IVB sebagai kelas eksperimen, dengan menggunakan Media Berbasis *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sholat idain pada mata pelajaran Fikih kelas IV MI TPI Keramat.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Penelitian dilakukan dalam tiga pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan pre-test dengan memberikan tes pilihan ganda kepada siswa untuk mengetahui hasil kemampuan awal. Pada pertemuan kedua, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media berbasis *wordwall*, sedangkan kelas kontrol menggunakan media buku pelajaran. Pada pertemuan ketiga, dilakukan *post-test* dengan memberikan tes pilihan ganda yang sama kepada siswa untuk mengukur peningkatan hasil hasil belajar siswa setelah perlakuan.

**a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas IV**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 April 2026 hingga 20 Juni 2026, dengan fokus pada pengajaran Fikih, di kelas IV MI TPI Keramat. Sebelum memulai proses pengajaran, peneliti melakukan persiapan yang meliputi penyusunan materi ajar, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian terdiri dari 6 kali pertemuan, yaitu 3 hari di kelas kontrol dan 3 hari di kelas eksperimen.

Pertemuan pertama dan kedua digunakan untuk melakukan pretest di kelas kontrol dan eksperimen guna menilai pengetahuan awal siswa sebelum menerapkan media *wordwall.* Pertemuan tiga dan empat dijadwalkan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan, pertemuan ke lima dan enam, yaitu *post-test* di kelas kontrol dan eksperimen, bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana media Pembelajaran berbasis *wordwall* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas IV MI TPI Keramat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Agenda Pembelajaran Kelas IV C**

| Pertemuan Ke- | Hari/Tanggal | Jam Ke- | Kegiatan |
|---|---|---|---|
| 1 | Selasa, 28 April 2026 | 4-5 | Pretest |
| 2 | Selasa, 5 Mei 2026 | 4-5 | Pembelajaran menggunakan buku pembelajaran |
| 3 | Senin, 11 Mei 2026 | 4-5 | Posttest |

**Tabel 4.2 Jadwal Agenda Pembelajaran Kelas IV B**

| Pertemuan Ke- | Hari/Tanggal | Jam Ke- | Kegiatan |
|---|---|---|---|
| 1 | KaMI, 30 April 2026 | 4-5 | Pretest |
| 2 | Senin, 18 Mei 2026 | 4-5 | Pembelajaran menggunakan Media *wordwall* |
| 3 | Selasa , 19 Mei 2026 | 4-5 | Posttest |

**b. Hasil Penelitian**

**1) Analisis Deskriptif**

Hasil kemampuan peserta didik kelas eksperimen dalam mengerjakan soal pilihan ganda sebelum digunakannya media *wordwall* ditunjukkan di tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol**

| Statistics | | | |
|---|---|---|---|
| | | pretest kontrol | posttest kontrol |
| N | Valid | 20 | 20 |
| | MIsing | 60 | 60 |
| Mean | | 69.65 | 81.75 |
| Median | | 72.00 | 86.00 |
| Mode | | 72 | 86 |
| Std. Deviation | | 7.220 | 8.949 |
| Variance | | 52.134 | 80.092 |
| Range | | 20 | 26 |
| Minimum | | 59 | 66 |
| Maximum | | 79 | 92 |
| Sum | | 1393 | 1635 |

Berdasakan tabel tersebut di ketahui bahwa jumlah sample adalah 20 dengan total nilai pre-t est 1393 dan *post-test* 1635 dengan mean pre-test 69,65 dan mean *post-test* 81.75, standar deviasi pre-test 7.220 dan standar deviasi *post-test* 8.949, nilai minimum maksimum pre-test 59-79, nilai minimum maksimum *post-test* 66-92.

**Tabel 4.4 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen**

| Statistics | | | |
|---|---|---|---|
| | | pretest eksperiman | posttest eksperimen |
| N | Valid | 20 | 20 |
| | MIsing | 60 | 60 |
| Mean | | 65.70 | 90.45 |
| Median | | 66.00 | 92.00 |
| Mode | | 66 | 92 |
| Std. Deviation | | 6.441 | 5.453 |
| Variance | | 41.484 | 29.734 |
| Range | | 27 | 21 |
| Minimum | | 52 | 79 |
| Maximum | | 79 | 100 |
| Sum | | 1314 | 1809 |

Berdasakan tabel tersebut di ketahui bahwa jumlah sample adalah 20 dengan total nilai pre-test 1314 dan *post-test* 1809 dengan mean pre-test 65,70 dan mean *post-test* 90,45, standar deviasi pre-test 6.441 dan standar deviasi *post-test* 5.453, nilai minimum maksimum pre-test 52-79, nilai minimum maksimum *post-test* 79-100.

**2) Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tentang hasil hasil belajar siswa pada pelajaran Fikih baik sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal. Dalam pengujian ini peneliti akan menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS dengan memperhatikan *Shapiro-Wilk* karena data berdistribusi tidak normal sebagai petunjuk analisis. Adapun ringkasan dari hasil Uji Normalitas data *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Normalitas**

| Tests of Normality | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kelas | Kolmogorov-Smirnov | | | | | | Shapiro-Wilk |
| | | | | | Statistic | df | Sig. |
| Hasil | pretest control | 0.178 | 20 | 0.098 | 0.877 | 20 | 0.015 |
| | posttest control | 0.283 | 20 | 0.000 | 0.851 | 20 | 0.006 |
| | pretest eksperimen | 0.219 | 20 | 0.013 | 0.920 | 20 | 0.098 |
| | posttest eksperimen | 0.238 | 20 | 0.004 | 0.866 | 20 | 0.010 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. pada hasil pre-test eksperimen yaitu 0,098 > 0,05 dan *post-test* eksperimen 0,01 < 0,05 adapun nilai pre-test kontrol yaitu 0,006 < 0,05 dan *post-test* kontrol 0,015 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada 3 hasil uji yang tidak berdistribusi normal yaitu pretest control 0,015, posttest control 0,006 dan posttest eksperimen 0,010. Adapun 1 uji yang berdistribusi normal yaitu pada pretest eksprimen di 0,098. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini 1 tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi persyaratan uji parametrik. Sebagai alternatif peneliti menggunakan uji non parametrik berupa willcoxon dan uji mann-whitney.

**3) Uji Homogen**

Uji homogenitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah varians (keragaman data) dari dua atau lebih kelompok sampel adalah sama atau homogen. Uji ini dilakukan sebagai salah satu syarat sebelum melakukan uji hipotesis parametrik, seperti uji ***t*** (Independent Samples t-Test) atau ANOVA**.** Apabila data dari kedua kelompok memiliki varians yang sama (homogen), maka analisis parametrik dapat dilanjutkan. Menurut Sugiyono, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama sehingga layak dibandingkan menggunakan uji statistik parametrik.

Pengambilan keputusan pada uji homogenitas didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu:

a. Jika Sig. > 0,05, maka varians kedua kelompok homogen ($H_0$ diterima).
b. Jika Sig. ≤ 0,05, maka varians kedua kelompok tidak homogen ($H_0$ ditolak).

**Tabel 4.6 Uji Homogen**

| Test of Homogeneity of Variance | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil belajar | Based on Mean | 6.662 | 1 | 38 | 0.014 |
| | Based on Median | 2.132 | 1 | 38 | 0.152 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.132 | 1 | 29.499 | 0.155 |
| | Based on trimmed mean | 6.249 | 1 | 38 | 0.017 |

Berdasarkan hasil analisi data dapat dikatakan diterima jika nilai *Sig* < 0,05. Tetapi dapat dilihat bahwa pada hasil uji homogen memiliki Sig adalah 0,014 maka dapat dikatakan tidak homongen sehingga tidak memenuhi persyaratan uji parametrik. Sebagai alternatif dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji willcoxon dan uji mann-whitney.

**4) Uji Willcoxon**

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon berdasarkan nilai signifikansi:

a) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari < 0,05, maka Ha

diterima.

b) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari > 0,05, maka Ha ditolak.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Willcoxon**

| Test Statistics[a] | | |
|---|---|---|
| | posttest eksperimen - pretest eksperiman | posttest kontrol - pretest control |
| Z | -3.936[b] | -3.950[b] |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.000 | 0.000 |

Berdasarkan hasil analisi data dapat dikatakan diterima jika nilai *Asymp.Sig* < 0,05. Dapat dilihat bahwa pada hasil Uji Wilcoxon memiliki Sig adalah 0,000 sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI TPI Keramat pada mata pelajaran Fikih.

**5) Uji Mann-Whitney**

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon berdasarkan nilai signifikansi:

a) Jika Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Jika Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Mann-Whitney**

| Test Statistics[a] | |
|---|---|
| | Hasil |
| Mann-Whitney U | 87.500 |
| Wilcoxon W | 297.500 |
| Z | -3.187 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.001 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .002[b] |

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan diterima hipotesis jika Asymp. Sig < 0,05. Dari data diatas diperoleh Sig 0,001 maka Hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Disimpulkan bahwa penerapan media tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI TPI Keramat pada mata pelajaran Fikih.

## C. Pembahasan

### 1. Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sebelum Menerapkan Media Pembelajaran *Wordwall* pada Mata Pelajaran Fikih di MI TPI Keramat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas IV sebelum diterapkan media pembelajaran *wordwall* masih tergolong belum optimal. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai pre-test kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 65,70 dengan jumlah nilai keseluruhan sebesar 1314, nilai minimum 52, dan nilai maksimum 79. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 69,65 dengan jumlah nilai keseluruhan 1393, nilai minimum 59, dan nilai maksimum 79**.** Data tersebut menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih masih

berada pada kategori sedang dan masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai rendah.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media pembelajaran *wordwall*, proses pembelajaran Fikih belum mampu memberikan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya variasi media pembelajaran, serta rendahnya keterlibatan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran yang lebih banyak menggunakan metode ceramah cenderung membuat siswa menjadi pasif sehingga berdampak pada kurang optimalnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Pada mata pelajaran Fikih, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep-konsep keagamaan, tetapi juga memahami dan menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, proses pembelajaran membutuhkan pendekatan yang mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Rendahnya hasil belajar awal yang diperoleh siswa mengindikasikan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan melalui metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang aktif. Menurut teori konstruktivisme, siswa bukan hanya penerima informasi, tetapi juga berperan aktif

dalam membentuk pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh.[52] Ketika pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), maka kesempatan peserta didik untuk mengembangkan pemahaman konsep menjadi lebih terbatas.

Selain teori konstruktivisme, kondisi hasil belajar awal yang rendah juga dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar. Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar karena siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, apabila pembelajaran kurang menarik, maka motivasi siswa akan menurun dan berdampak terhadap hasil belajar.[53]

Rendahnya hasil pre-test pada penelitian ini juga menunjukkan adanya kebutuhan terhadap inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Dalam konteks pembelajaran Fikih, penggunaan media yang menarik akan membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Dengan demikian, hasil belajar siswa sebelum diterapkan media *wordwall* menunjukkan bahwa masih diperlukan pengembangan strategi dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar, motivasi, dan pemahaman peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

---

[52] Siti Nurjanah & Rahmat Hidayat, "Implementasi Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, No. 2 (2022): 115.

[53] Ahmad Fauzi, dkk., "Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, No. 5 (2022): 8792.

**2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sesudah Menerapkan Media Pembelajaran *Wordwall* pada Mata Pelajaran Fikih di MI TPI Keramat**

Setelah diterapkan media pembelajaran *wordwall*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil *post-test* diketahui bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat menjadi 90,45 dengan jumlah nilai keseluruhan sebesar 1809, nilai minimum 79, dan nilai maksimum 100. Sementara pada kelas kontrol rata-rata *post-test* sebesar 81,75 dengan jumlah nilai 1635, nilai minimum 66, dan nilai maksimum 92. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup besar setelah peserta didik memperoleh pembelajaran menggunakan media *wordwall*.

Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Media *wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis digital yang menyediakan berbagai bentuk permainan edukatif seperti kuis, pencocokan pasangan, roda acak, dan berbagai aktivitas interaktif lainnya. Penggunaan media tersebut membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena proses belajar berlangsung secara menyenangkan.

Pada pembelajaran Fikih, penggunaan *wordwall* membantu peserta didik memahami materi secara lebih aktif karena siswa terlibat langsung dalam proses belajar. Ketika siswa berinteraksi dengan media, mereka tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga melakukan eksplorasi terhadap materi melalui aktivitas permainan edukatif. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Peningkatan hasil belajar tersebut sesuai dengan teori multimedia learning yang menjelaskan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami informasi ketika materi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, visual, dan aktivitas interaktif.[54] *wordwall* menyediakan unsur-unsur tersebut sehingga membantu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

Selain itu, penggunaan *wordwall* juga berkaitan dengan teori pembelajaran behavioristik yang menekankan pentingnya stimulus dan penguatan (*reinforcement*). Dalam media *wordwall* terdapat unsur skor, penghargaan, tantangan, dan umpan balik langsung yang berfungsi sebagai penguatan positif bagi siswa. Ketika peserta didik memperoleh skor tinggi atau berhasil menyelesaikan tantangan, muncul dorongan untuk belajar lebih baik lagi.[55]

Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari perubahan nilai minimum dan maksimum. Sebelum perlakuan, nilai minimum siswa berada pada angka **52**, kemudian meningkat menjadi **79** setelah penggunaan media *wordwall*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tidak hanya terjadi pada siswa dengan kemampuan tinggi, tetapi juga pada siswa yang sebelumnya memperoleh nilai rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media *wordwall* efektif meningkatkan keterlibatan siswa karena menggabungkan unsur teknologi dan permainan edukatif. Penggunaan media

---

[54] Rina Kurniawati, "Multimedia Learning dalam Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, No. 1 (2023): 54.

[55] Nur Azizah dan Muhammad Arif, "Implementasi Gamification Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8, No. 2 (2023): 203.

interaktif terbukti mampu meningkatkan perhatian, konsentrasi, serta motivasi belajar siswa sekolah dasar.[56]

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar sesudah penerapan *wordwall* terjadi karena media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi Fikih yang dipelajari.

### 3. Pengaruh Signifikan Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI TPI Keramat

Untuk mengetahui apakah penggunaan media *wordwall* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, peneliti melakukan uji statistik menggunakan uji Wilcoxon dan Mann-Whitney karena data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan beberapa nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga penelitian menggunakan uji nonparametrik.

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media *wordwall*. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen

[56] Yuni Astuti & M. Ridwan, "Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Obsesi* 7, No. 2 (2023): 1641.

dan kelompok kontrol sehingga media *wordwall* terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Secara teoritis, hasil ini didukung oleh teori belajar kognitif yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas mental aktif akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Media *wordwall* memungkinkan siswa untuk mengolah informasi melalui proses berpikir, menjawab soal, serta melakukan evaluasi secara langsung sehingga proses kognitif siswa menjadi lebih optimal.[57]

Selain itu, konsep gamifikasi dalam *wordwall* juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Gamifikasi merupakan penerapan unsur permainan ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Ketika unsur permainan diterapkan dalam proses belajar, siswa cenderung memiliki motivasi lebih tinggi dan lebih fokus terhadap materi pembelajaran.[58]

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis permainan dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran Fikih di madrasah. Selama ini mata pelajaran Fikih sering dianggap sebagai pembelajaran yang banyak menghafal sehingga siswa mudah merasa bosan. Dengan adanya *wordwall*, pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga siswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan seluruh hasil analisis statistik, teori pendukung, dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *wordwall*

---

[57] Desi Puspita Sari, "Interactive Learning Media and Student Achievement," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 24, No. 1 (2022): 88.

[58] Syarifah Aulia, "Gamification Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 5, No. 2 (2024): 76.

memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fikih di MI TPI Keramat. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan nilai siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.